



www.mg.co.id

## Jerman Harus Lakukan Pembinaan

**INNSBRUCK (IM)** - Tim Nasional (Timnas) Jerman gagal mengalahkan Denmark pada laga uji coba yang berlangsung di Stadion Tivoli Neu, Austria, Kamis (3/6) dinihari WIB.

Jerman sebenarnya di atas angin saat unggul 1-0 di menit 48 melalui gol Florian Neuhaus. Namun kesalahan yang pada akhirnya membuat para pemain Jerman kesulitan sendiri. Di menit 71, Denmark sanggup menyamakan kedudukan melalui aksi Yussuf Poulsen.

Pelatih Jerman, Joachim Loew pun merasa geram melihat permainan Thomas Mueller dan kawan-kawan. Dia tak menyangka timnya bisa diimbangi Denmark.

Kesalahan-kesalahan individu membuat Loew merasa kesal. "Kami bertahan dengan baik untuk waktu yang lama, tetapi kami mungkin merasa kesulitan karena perubahan diri sendiri hingga akhirnya kami gagal mencetak gol kedua," jelas Loew, dikutip dari DFB.

Namun, Loew merasa hal itu wajar terjadi karena di sepakbola memang tidak ada yang sempurna. Ia pun akan melakukan pembinaan dan memberikan pola latihan lebih

keras laga menjelang ajang bergengsi Piala Eropa 2020.

Dalam sisa waktu seminggu, Loew mengaku akan memaksimalkan persiapan Timnas Jerman. Ia mau segala kekurangan Der Panzer bisa teratasi sebelum Kejuaraan Eropa itu berlangsung.

"Wajar jika segala sesuatunya tidak akan sempurna. Kami akan memiliki skuad penuh dalam pelatihan yang dilaksanakan Jumat ini. Kemudian kami akan memiliki lebih dari seminggu untuk benar-benar mengencangkan persiapan kami," ujarnya.

Kegagalan Jerman memetik kemenangan atas Denmark memperpanjang hasil buruk yang diraih skuad asuhan Loew tersebut. Pada laga sebelumnya, yakni saat menghadapi Makedonia Utara di Kualifikasi Piala Dunia 2022 Zona Eropa, Jerman kalah 1-2.

Kini Jerman hanya tinggal menyniskan satu laga uji coba lagi sebelum tampil di Piala Eropa 2020, yakni menghadapi Latvia pada Selasa 8 Juni 2021. **vit**

## Bale Kini Fokus untuk Wales

**CARDIFF (IM)** - Spekulasi masa depan Gareth Bale terus mengemuka. Namun sang pemain mengaku, fokusnya saat ini adalah berjuang bersama Timnas Wales di Piala Eropa 2020. Dia pun tak mau terganggu oleh hal-hal apa pun di luar itu. Masa depan Bale di Real Madrid memang belum jelas hingga sekarang. Bale terus diminta menghantarkan bangku cadangan di Los Blancos. Kondisi ini akhirnya berujung ke peminjaman Bale ke Tottenham Hotspur.

Dengan kondisi ini, masa depan Bale pun diterpa beragam rumor kurang sedap. Ada yang menyebut Bale bisa saja kembali membela Tottenham di musim depan. Meski dalam situasi yang tak menyenangkan, ada kabar yang menyebut bahwa Bale tetap berencana untuk berada di Madrid. Hal itu kabarnya siap dilakukan gelandang berpaspor Wales itu hingga kontraknya di Madrid berakhir, yakni pada 2022.

Terkait beragam isu itu, Bale tak mau ambil pusing. Dia memilih mengabaikannya karena kini ada hal penting lain yang perlu dilakukan, yakni membawa Wales merengkuh kesuksesan di

Piala Eropa 2020.

"Jelas, ada banyak hal yang dilakukan ini dan itu. Bagi saya, hal utama adalah saya tidak ingin mengatakan apa pun yang akan menyebabkan lebih banyak kekacauan atau lebih banyak drama atau menyebabkan gangguan. Saya hanya ingin fokus pada Piala Eropa ini. Saya tidak mau ada gangguan apa pun selama itu. Saya sepenuhnya fokus kepada Wales. Hanya itu yang ada di pikiran saya," ujar Bale, sebagaimana dikutip dari Sportsmole.

Ia menambahkan, persaingan di Piala Eropa tentu tidak mudah. "Ini turnamen berlangsung hanya sebulan. Tidak banyak pertandingan. Maka di penyisihan grup kita harus tampil maksimal. tidak boleh lengah atau kalah. Maka mulai laga pertama harus menang.

"Saya berharap akan baik-baik saja dan seluruh tim tampil dengan kekuatan yang dimiliki," tandas Moata.

Morata sudah mengoleksi sebanyak 39 caps bersama Timnas Spanyol. Pemain 28 tahun itu sudah membukukan 19 gol dengan seragam tim Mata dora. Bersama Timnas Spanyol, Morata sudah pernah menjadi juara di level



GARETH BALE  
Pemain Wales



Pemain Prancis bergembira saat mengalahkan Wales.

## Prancis Masih Bisa Lebih Baik Lagi

Prancis tampil lebih baik dari Wales.

Tiga gol Prancis dicetak oleh Kylian Mbappe, Antoine Griezmann dan Ousmane Dembele.

**NICE (IM)** - Prancis sukses mengalahkan Wales 3-0 di laga uji coba jelang Piala Eropa 2020. Ber laga di Allianz Riviera, Nice, Kamis (3/6) dinihari WIB, Wales sudah harus bermain dengan 10 orang sejak menit ke-26. Berawal dari sepakan Benzema yang diblok oleh Neco Williams, wasit kemudian menunjuk titik putih.

Williams dianggap menahan bola dengan sengaja memakai tangannya, membuatnya meninggalkan lapangan lebih cepat. Para pemain Wales protes, namun tak digubris.

Penalti diambil oleh Benzema sendiri, namun ia gagal menuntaskannya menjadi gol usai tembakan yang ke arah kiri berhasil dihalau oleh kiper Wales, Danny Ward.

Namun keunggulan jumlah

pemain sudah cukup memberi keuntungan bagi Prancis, dan mereka akhirnya unggul di menit ke-34. Sepakan mendatar Adrien Rabiot dari luar kotak penalti masih bisa diblok Ward dengan kakinya, namun bola muntah disambar oleh Kylian Mbappe, kali ini sukses menggetarkan gawang Wales.

Di babak kedua, dominasi Prancis tak bisa dibendung. Antoine Griezmann mencetak gol di menit ke-47, usai sepakan lambung terukur dari luar kotak penalti sukses menggoyak sudut kanan atas gawang Wales.

Meski tertekan dan tertinggal dua gol, Wales bukan tanpa perlawanan. Daniel James hampir mencetak gol usai menerima umpan terobosan Aaron Ramsey, namun sepak-

annya di menit ke-65 masih bisa diblok oleh Hugo Lloris.

Namun serangan bertubi-tubi dari Prancis akhirnya membuat gawang Wales jebol lagi untuk kali ketiga. Ousmane Dembele mencatat namanya di papan skor, usai memanfaatkan bola pantul sepakan Benzema yang sebelumnya membentur tiang gawang.

Menanggapi kegagalan Benzema dalam mengeksekusi tendangan pelatih, pelatih Timnas Prancis, Didier Deschamps merasa hal itu wajar terjadi. Deschamps pun melihat Benzema hanya kurang beruntung. Sebab dari segi permainan, Deschamps mengaku sangat kagum dengan permainan pemain Madrid tersebut.

"Dia (Benzema) tidak beruntung, tetapi Anda dapat melihat betapa berbakatnya dia secara teknis. Sebuah gol akan mengakhirmunya (comeback Benzema dengan sempurna), tetapi dia menyimpan gol untuk nanti," kata Deschamps, mengutip dari France 24.

Benzema memang pada akhirnya membela Timnas

Prancis lagi setelah bertahun-tahun tak masuk ke dalam skuad, tepatnya sejak 2015 silam. Ia yang tampil luar biasa bersama Madrid dalam dua musim terakhir membuat Prancis akhirnya memanggulnya lagi.

Pada laga melawan Wales, Benzema bermain 90 menit penuh. Ia tentu akan menjadi andalan Prancis saat tampil di Piala Eropa 2020 yang akan berlangsung pada 11 Juni 2021 mendatang.

Secara keseluruhan, Deschamps menilai penampilan timnya sudah bagus. Ia yakin saat Piala Eropa dimulai, seluruh pemain akan memberikan segala kemampuan untuk kepentingan tim.

"Ini kan laga uji coba. Para pemain tentu tidak ingin cedera, maka ada kesan mereka bermain sangat hati-hati. Tapi semuanya akan berubah saat laga resmi dimulai, seluruh pemain akan siap tempur. Kami masih bisa lebih baik lagi dan optimis sukses di Piala Eropa," ujar Deschamps.

Sementara itu Benzema

mengaku sangat senang lantaran mampu berkontribusi untuk kemenangan telak yang diraih Prancis pada laga itu. "Saya memiliki sensasi yang bagus setelah seminggu bekerja keras secara fisik dan memiliki musim yang panjang bersama klub (Real Madrid). Tentu saya senang bisa memperkuat timnas lagi," kata Benzema, seperti yang diwartakan France 24.

Walau senang, ia juga tak bisa menyembunyikan rasa kecewa karena gagal mengeksekusi penalti. "Saya kecewa karena gagal mencetak gol dari penalti. Namun yang penting Prancis meraih kemenangan. Saya merasa baik sepanjang pertandingan, itu pertanda baik. Kami masih punya waktu untuk menyempurnakannya. Kami juga mencoba banyak hal dan kami menang (atas Wales)," ujarnya.

Wales selanjutnya akan melawan Albania dalam laga uji coba pada 5 Juni, sedangkan Prancis akan berjumpa Bulgaria tanggal 8 Juni, sebelum bertolak ke Jerman untuk memulai Piala Eropa 2020. **vit**

## MU Ingin Datangkan Tripper

**MANCHESTER (IM)** - Manchester United (MU) memburu pemain baru di musim panas ini guna memperkokoh skuad. Salah satu pemain yang diincar adalah bek kanan Atletico Madrid, Kieran Tripper.

MU menutup musim 2020/2021 dengan kurang maksimal. Setelah bisa menjadi runner up Liga Inggris, Setan Merah gagal meraih trofi usai gagal di final Liga Europa, lantaran kalah adu penalti melawan Villarreal.

Sudah menjadi pekerjaan rumah Ole Gunnar Solskjaer untuk membenah tim. Manajer Norwegia itu kabarnya sudah membidik beberapa nama.

Trippier, tampil bagus di musim keduanya berseragam Atletico Madrid. Ia membantu Diego Simeone meraih gelar La Liga, menganggangi dominasi Real Madrid dan Barcelona. Dan hal itu yang memantik minat Solskjaer. Sang manajer bermaksud merekrutnya, guna meningkatkan persaingan dengan

Aaron Wan Bissaka.

Selain Tripper, MU juga dikaitkan dengan beberapa nama lain. Di antaranya

adalah Jadon Sancho dan Raphael Varane. Sancho masih diburu MU, meski sempat gagal musim lalu. Kendalanya adalah Borussia Dortmund mematok pemainnya dengan benderol mahal, yang sulit disepakati MU.

Sementara Varane, yang kontraknya tinggal tersisa setahun lagi di

Real

Madrid,

diharapkan

bisa menambal

lubang di posisi bek

tengah, yang dinilai kurang

maksimal dijaga Harry Maguire.

Beberapa waktu lalu, Solskjaer memang menegaskan butuh pemain baru. Tambahan kekuatan dibutuhkan skuadnya, agar bisa bersaing dengan Manchester City. Selain membeli, MU juga akan menjual banyak pemainnya. Laporan terakhir menyebut, sembilan pemain akan coba dilepas pada musim panas ini. **vdp**



KIERAN TRIPPER  
Pemain Atletico Madrid

## Asa Morata di Piala Eropa

**MADRID (IM)** - Performa Alvaro Morata kurang begitu bersinar bersama Juventus pada musim yang baru lewat. Namun pemain 28 tahun itu menatap Piala Eropa bersama Timnas Spanyol dengan penuh harapan. Ia pun fokus berjuang bersama negaranya.

Morata meraih dua trofi bersama Juventus di musim ini. Selain Coppa Italia, dia juga membawa Bianconeri meraih Super Coppa Italia. Di Liga Italia dan Liga Champions, Morata gagal. Dia membawa Juventus finis keempat di Serie A, di Liga Champions terhenti di babak 16 besar.

Dalam 44 pertandingan di semua ajang, Morata mampu menyumbangkan 20 gol. Performa itu sudah mampu meyakinkan Luis Enrique untuk membawanya di skuad La Furia Roja untuk Piala Eropa 2020. Morata pun berniat untuk membalas kepercayaan itu.

"Saya sudah bekerja keras sepanjang tahun, jadi semoga saja. Saya sudah tak sabar bisa di sini, Ini merupakan tahun yang sulit, tapi ti-

dak masalah seperti apa musimnya sekali ada ada di tim nasional. Hal paling penting adalah ada bekerja cukup baik untuk pelatih agar bisa memilih anda, dan sekarang anda habis-habisan untuk menang," kata Morata di Marca.

Ia menambahkan, persaingan di Piala Eropa dipastikan tetap seru. "Seluruh peserta ingin menjadi yang terbaik di tengah covid yang masih mengancam. Saya berharap akan baik-baik saja dan seluruh tim tampil dengan kekuatan yang dimiliki," tandas Moata.

Morata sudah mengoleksi sebanyak 39 caps bersama Timnas Spanyol. Pemain 28 tahun itu sudah membukukan 19 gol dengan seragam tim Mata dora.

Bersama Timnas Spanyol, Morata sudah pernah menjadi juara di level



U-19 dan U-21. Di level senior, Morata belum pernah menjadi juara. **vdp**

ALVARO MORATA  
Pemain Spanyol

**LASEGAR®**  
MINUMAN PENYEGAR

Panas Dalam Jadi Segar!

PT. SINDE BUDI SENTOSA  
PHARMACEUTICAL INDUSTRIES  
ISO 9001:2015, ISO 22000:2005

**GRC board**  
Ahlinya Papan Semen  
Alternatif pengganti Triplek

SUPERPANEL, FiberFLAT, SUPERPLANK

PT. CIPTAPAN DINAMIKA  
Grafika GRC Board Lantai 3 Jl. S. Permai Kav. 64 Jakarta 1410. Telp: (02-21) 53 666 800 (Hunting) Fax: (02-21) 53 666 730 E-mail: cpta@cdn.com